

ABSTRAK

KESANTUNAN IMPERATIF GURU BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**OLEH
DESI SEPTIANI**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kesantunan imperatif oleh guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran di kelas VII SMPN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesantunan linguistik imperatif dan kesantunan pragmatik imperatif yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran di kelas VII SMPN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan guru yang mengandung kesantunan imperatif pada saat mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di dalam kelas. Pengumpulan data dengan teknik rekam dan teknik catat. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis *heuristik*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa Indonesia di kelas VII menggunakan kesantunan linguistik dan kesantunan pragmatik imperatif saat pembelajaran di kelas. Data untuk kesantunan linguistik imperatif diambil berdasarkan muncul atau tidak munculnya ungkapan-ungkapan penanda kesantunan. Tuturan yang menggunakan penanda kesantunan *silakan* paling dominan digunakan dalam penelitian ini sedangkan tuturan yang menggunakan penanda kesantunan *ayo* dan *harap* paling sedikit dalam penelitian ini. Sementara itu, kesantunan pragmatik imperatif diambil dari tuturan imperatif yang diungkapkan dalam tuturan deklaratif dan tuturan interogatif dan mengandung unsur ketidaklangsungan. Tuturan deklaratif sebagai ekspresi kesantunan pragmatik *suruhan* paling dominan digunakan dalam penelitian ini, tuturan deklaratif sebagai ekspresi kesantunan pragmatik *ajakan* dan *persilaan* paling sedikit digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, tuturan interogatif sebagai ekspresi kesantunan pragmatik *larangan* paling dominan digunakan dan tuturan interogatif sebagai ekspresi kesantunan pragmatik *ajakan* paling sedikit ditemukan dalam penelitian ini.

Kata kunci : imperatif, kesantunan linguistik, kesantunan pragmatik